

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS VII SMPN 3 RAMBAH HILIR PADA MATERI KLASIFIKASI BENDA  
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

**Hartati<sup>\*)</sup>, Nurul Afifah<sup>1)</sup>, Filza Yulina Ade<sup>2)</sup>**

<sup>1&2)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir pada materi klasifikasi benda. Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Teknik penelitian *purposive sampling*, kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan VIIC sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan berupa tes. Data hasil penghitungan perbedaan kedua kelompok diperoleh  $t_{hitung} = 3,50$  dan  $t_{tabel} = 2,006$ . pada taraf signifikan 5% ( $3,50 > 2,0066$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir pada materi klasifikasi benda tahun pembelajaran 2014/2015.

**Kata Kunci:** TGT, Hasil Belajar, Klasifikasi Benda.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to know the influence of educational kooperatif type TGT model to result biology education for seven grade students SMPN 3 Rambah Hilir for object klasification. This research is as reseach an un real eksperiment, To take sampel with tecnic purposive sampling, This sampel the seven student grade class VIIA as the eksperiment and class VIIC as the instrument control. That using as the test.t. Result data count is deferent average both of the groups gets  $t_{account} = 3,50$  with  $t_{table} = 2,0066$ .for significant 5% ( $3,50 > 2,0066$ .) so we can conclude that any influence educational model cooperative TGT to result biology educational seven grade student SMPN 3 Rambah Hilir for topic object klasification the year 2014/2015.*

**Keywords:** TGT, Result of Education, Object Classification.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi diri. Proses pendidikan harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang akan di capai, yaitu merubah perilaku yang tidak baik menjadi baik dan mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dan memenuhi kebutuhan hidup (Slameto, 2003:56). Cara mengoptimalkan proses pencapaian hasil pembelajaran siswa banyak faktor yang menentukan keberhasilannya. Faktor yang mempengaruhi proses pengoptimalisasian pencapaian hasil pembelajaran siswa yaitu model pembelajaran yang digunakan kurang tepat sehingga membuat siswa jenuh dalam proses belajar mengajar, bahan dan sumber ajar yang terbatas serta kemampuan guru dalam menguasai kelas kurang sehingga dalam penyampaian materi tidak tersampaikan dengan baik (Syah, 2010:145).

Slavin (2005: 163) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang saling membantu satu sama lainnya dalam satu tim dapat diartikan belajar bersama-sama, adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah sebagai berikut : 1) siswa tidak tergantung pada guru, 2) siswa lebih percaya diri untuk berpikir mandiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar bersama siswa lainnya, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide secara verbal dan membandingkan ide-ide dengan yang lain, 3) membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 4) meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial, 5) meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan mengubah belajar abstrak menjadi nyata. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir yaitu pada Kamis Tanggal 27 November 2014 terdapat beberapa gejala yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak optimal. Gejala tersebut antara lain : 1)

---

\*HP: 082381830936

e-mail: hartatiupp@gmail.com

interaksi kelas tidak berjalan optimal, siswa cenderung pasif, 2) proses pembelajaran maupun sumber ajar yang digunakan siswa terbatas, 3) sarana dan prasarana dalam melakukan praktikum terbatas, 4) guru hanya terfokus dengan satu model pembelajaran saja.

Dengan demikian hal ini akan berpengaruh pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mengakibatkan nilai yang didapat siswa cenderung rendah dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir masih dikategorikan rendah yaitu sekitar 40 % yang tuntas dengan nilai KKM 75. Untuk mencari solusi upaya mengoptimalkan proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran biologi.

Berdasarkan hasil Penelitian oleh Ammaria (2011: 14) menyatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes akhir hasil belajar biologi yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen 8,85 dan kelas kontrol 7,93. Selanjutnya hasil penelitian oleh Adnyana (2014:34) menyimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang belajar dengan TGT dengan konvensional terlihat dari persentase peningkatan hasil belajar sebesar 11,56%. Untuk mengetahui lebih lanjut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir pada materi klasifikasi benda Tahun Pembelajaran 2014/2015".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir pada materi klasifikasi benda Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2014/2015.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai Januari 2015 Tahun Pembelajaran 2014/2015. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan Siswa Kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir Tahun pembelajaran 2014/2015 yang berjumlah 108 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII a dan VIIc SMPN 3 Rambah Hilir Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis yaitu hasil belajar biologi siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas VIIa (kelas eksperimen) serta membandingkan hasil pembelajaran biologi tersebut pada kelas VIIc (kelas kontrol) dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Hasil Berdasarkan hasil *Pretest* siswa VIIa (eksperimen) dan hasil *Pretest* siswa VIIc (kontrol) didapatkan nilai rata-rata yaitu 67,63, nilai tertinggi 94,4, nilai terendah 41,3 dan standar deviasi 16,57. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata yaitu 67,39, nilai tertinggi 94,4, nilai terendah 47,2 dan standar deviasi 14,65. Untuk lebih jelas perbandingan *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol Berdasarkan hasil *Posttest* siswa kelompok eksperimen dan hasil *Posttest* siswa kelompok kontrol, terlihat adanya perbedaan diantara kedua kelompok tersebut untuk kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata yaitu 80,05, nilai tertinggi 100, nilai terendah 53,1 dan standar deviasi 12,85. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata yaitu 67,85, nilai tertinggi 88,5 nilai terendah 41,3 dan standar deviasi 12,95. bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Pahrudin (2014: 57-58) penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 36 %. Untuk kelas eksperimen yaitu 80,05 yang lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol yaitu 67,85. Kemudian ditegaskan dari nilai  $t_{hitung} = 3,50$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,0066$ . Hal ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $3,50 > 2,0066$ ), dengan demikian H<sub>1</sub> diterima. Analisis data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis *Pretest-Posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Kelas	Nilai Rata-rata	
	Pre-test	Post-test
Eksperimen	67,63	80,05
Kontrol	67,39	67,85

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa biologi siswa kelas VII SMPN 3 Rambah Hilir Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### DAFTAR PUSTAKA

Adyana, M.E, Ristiati, N.P, Setiawan I.G.A.N. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil

Belajar Biologi Siswa. Semarang : *Jurnal IAIN Walisongo*.

Ammaria, H. 2012. Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang. Semarang : *Skripsi IAIN Walisongo*.

Pahrudin, M. 2014. Pengaruh kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Turnament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. Jakarta : *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.

Slavin, R. E. 2005. *Cooperatif Learning*. Bandung : Nusa Media.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*. Jakarta : Bineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.